

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh remunerasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan melalui pengumpulan kuesioner secara acak kepada 55 (Lima puluh lima) responden yang merupakan Pegawai Negeri Sipil pada Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yang diolah melalui program SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remunerasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai sedangkan budaya organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci : remunerasi, budaya organisasi, kinerja pegawai.



ABSTRACT

The aim of this study is to know the effect of remuneration and organizational culture on employee performance at Commodity Futures Trading Regulatory Agency Ministry of Trade. This study used primary data obtained randomly by distributing questioner to 55 (fifty five) civil servant of the Commodity Futures Trading Regulatory Agency Ministry of Trade as the respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression, which is processed through SPSS 20 program. The result of this research shows that remuneration has no significant effect on employee performance while organizational culture has significant influence on employee performance.

Keywords : remuneration, organizational culture, employee performance

